**ABSTRAK**

Fenomena *Free Trade Zone* di pulau Batam pada tahun 2002 telah menuai pro dan kontra bagi *local community development* di satu sisi banyak pengusaha Batam yang senang dengan diberlakukannya FTZ ini dan di sisi lain banyak yang masih dibingungkan dengan penerapan FTZ di pulau Batam ini.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui lebih dalam mengenai kerjasama Indonesia-Singapura terkait penerapan FTZ di pulau Batam. Serta untuk mengetahui potensi apa yang dimiliki pulau Batam serta Negara Singapura.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif eksploratif dan deskriftif. Metode penelitian kualitatif sendiri lebih menekankan aspek pencarian makna dibalik kenyataan empiris dan realitas social yang ada sehingga pemahaman yang mendalam akan realitas sosial tersebut dapat tercapai. Pada akhirnya penelitian kualitatif menjadi lebih mudah dipahami sebagai metode di mana datanya dapat berupa pernyataan-pernyataan dan data yang dihasilkan pun berupa data deskriftif mengenai subjek yang diteliti, yaitu kata-kata baik tertulis maupun lisan. Dan metode kualitatif-eksploratif dianggap tepat untuk memberikan pemahaman dan pemaparan yang komperehensif terkait dengan pertanyaan permasalahan dalam penelitian ini. Penelitian ini memaparkan bagaimana Kerjasama Indonesia-Singapura dalam pengembangan Free Trade Zone di pulau Batam terhadap kemajuan ekonomi kedua Negara.

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dalam mempelajari kerjasama ekonomi yang menghasilkan keuntungan bagi kedua belah pihak.